

PROGRAM STUDI PROFESI NERS STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Karya ilmiah ners (KIN, September 2023)

Windi Tut Febriani, S.Kep

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Post Kemoterapi Dengan Indikasi *Ca Mamiae* Yang Diberikan *Evidence Based Practice* Terapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Di Ruang Bedah Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua pada wanita setelah kanker serviks. Menurut WHO pada tahun 2020 terdapat 2,3 juta wanita terdiagnosis tumor *mamiae* dan 685.000 kematian secara global. Hingga akhir tahun 2020, sebanyak 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita tumor *mamiae* dalam 5 tahun terakhir, menjadikannya kanker paling umum di dunia. Ada beberapa cara untuk mengendalikan pertumbuhan sel kanker antara lain kemoterapi, radiasi, dan pembedahan. Namun obat-obat kemoterapi mempunyai kemungkinan untuk menyebabkan efek samping yang merugikan, salah satunya adalah mual dan muntah. Aromaterapi peppermint merupakan salah satu terapi non farmakologi yang terbukti menurunkan intensitas mual dan muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Tujuan penulisan karya ilmiah ners ini adalah mampu melakukan analisis asuhan keperawatan pada Ny.S dengan *ca mamiae* yang menjalani kemoterapi yang diberikan *terapi peppermint* untuk mengurangi mual muntah di Ruang Bedah Wanita RSUP Dr. M.Djamil Padang Tahun 2023. Pendekatan yang dipakai adalah metode studi kasus dengan pendekatan *Evidence Based Nursing Practice* yang di tingkatkan dari *terapi peppermint*, Pelaksanaanya dari pengkajian sampai aplikasi pendokumentasiaan kebidanan RSUP DR. M. Djamil Padang. Hasil penelitian menemukan bahwa terjadinya masalah perfusi perifer tidak efektif, nyeri akut, defisit nutrisi dan nausea pada pasien. Setelah diberikan intervensi pada hari ketiga, hasil evaluasi menunjukkan terjadi masalah perfusi perifer, penurunan nyeri, deficit nutrisi dan masalah nauses. Kesimpulan penelitian adalah aromaterapi peppermint efektif dalam mengatasi mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Diharapkan aromaterapi peppermint dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menurunkan mual muntah pada pasien post kemoterapi.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Mual Muntah, Aromaterapi Peppermint

Daftar Baca : 20 (2015-2023)

NURSING NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM MERCUBAKTIJAYA STIKES PADANG

Scientific Work of Nurses (KIN), September 2023

Windi Tut Febriani, S.Kep

Analysis of Nursing Care in With Post Chemotherapy With Indications Of Breast Cancer Given Evidence Based Practice Of Peppermint Therapy To Peppermint Therapy To Reduce Nausea And Vomiting In The Women's Surgery Room at RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

Breast cancer is the second cause of death in women after cervical cancer. According to WHO, in 2020 there were 2.3 million women diagnosed with mammary tumors and 685,000 deaths globally. As of the end of 2020, as many as 7.8 million women were diagnosed with mammary tumors in the last 5 years, making it the most common cancer in the world. There are several ways to control the growth of cancer cells, including chemotherapy, radiation and surgery. However, chemotherapy drugs have the possibility of causing adverse side effects, one of which is nausea and vomiting. Peppermint aromatherapy is a non-pharmacological therapy that has been proven to reduce the intensity of nausea and vomiting in cancer patients undergoing chemotherapy. The aim of writing this nurse scientific work is to be able to analyze the nursing care of Mrs. M. Djamil Padang 2023. . The approach used is a case study method with an Evidence Based Nursing Practice approach which was enhanced from peppermint therapy. The implementation ranges from assessment to application of midwifery documentation at RSUP DR. M. Djamil Padang. The results of the study found that there were problems with ineffective peripheral perfusion, acute pain, nutritional deficits and nausea in patients. After being given intervention on the third day, the evaluation results showed peripheral perfusion problems, decreased pain, nutritional deficits and nausea problems. The conclusion of the study is that peppermint aromatherapy is effective in treating nausea and vomiting in breast cancer patients undergoing chemotherapy. It is hoped that peppermint aromatherapy can be used as a nursing intervention to reduce nausea and vomiting in post-chemotherapy patients.

Keywords : Breast Cancer, Chemotherapy, Nausea, Vomiting, Peppermint romatherapy
Bibliography : 20 (2015-2023)